

LAPORAN
PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT



**PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU REMAJA MELALUI PENERAPAN
DIMANTIK (DIGITALISASI PEMANTAUAN JENTIK)
DI DESA SEI BARU**

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Ketua	: Septyan Eka Prastya, M.Kom	(NIDN. 1102099001)
Anggota 1	: Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	(NIDN. 1112128601)
Anggota 2	: Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes	(NIDN. 1118048401)
Anggota 3	: Mahmudah, SKM., M.Kes	(NIDN. 1116058901)

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN**

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU REMAJA MELALUI
PENERAPAN DIMANTIK (DIGITALISASI PEMANTAUAN
JENTIK) DI DESA SEI BARU

Pelaksana :

Ketua

Nama Lengkap : Septyan Eka Prastya, M.Kom
NIDN : 1102099001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Sarjana Teknologi Informasi
Nomor HP : 0878-1614-1422
Alamat surel (e-mail) : septyanekaprastya@unism.ac.id

Anggota (1) :

Nama Lengkap : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIDN : 1112128601
Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia

Anggota (2)

Nama Lengkap : Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes
NIDN : 1118048401
Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia

Anggota (3)

Nama Lengkap : Mahmudah, SKM., M.Kes
NIDN : 1116058901
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kalimantan MAB

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Kader Remaja Desa Sei Baru
Alamat : Desa Sei Baru Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah
Laut Provinsi Kalimantan Selatan

Penanggung Jawab : Kepala Puskesmas Asam-Asam
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 37.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 37.500.000,-

Mengetahui,
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



(Putri Vidiasari Darsono, S.Si., M.Pd)
NIK. 1166022015079

Banjarmasin, September 2023

Ketua,

Septyan Eka Prastya, M.Kom
NIK. 1166012018113

RINGKASAN

Mitra kegiatan PKM ini adalah kader Posyandu Remaja Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Urgensi PKM ini dimana Desa Sei Baru merupakan salah satu wilayah endemis Demam Dengue dan kontrol kejadian penyakit ini dilakukan dengan kegiatan juru pemantauan jentik (jumantik) yang sempat terhenti pada masa pandemi COVID-19. Sistem pencatatan pemantauan jentik masih dilakukan secara manual menggunakan lembaran kertas HVS tanpa format khusus. Kinerja jumantik membutuhkan ketelitian yang dapat semakin menurun seiring dengan banyaknya jumlah rumah yang dipantau. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat diketahui tidak banyak yang bersedia menjadi jumantik karena dianggap melelahkan. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan remaja sebagai pemantau jentik sekaligus mendayakan kegiatan posyandu remaja yang belum berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan digitalisasi pemantauan jentik (dimantik), menjalankan perannya sebagai juru pemantau jentik, dan dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja. Fokus pengabdian ini pada bidang teknologi informasi dan komunikasi dan bidang kesehatan yang termasuk dalam tema prioritas Kemandirian Kesehatan terkait pembuatan dan pengembangan teknologi dan alat kesehatan.

Luaran yang ditargetkan adalah diterapkannya produk inovasi digitalisasi pemantauan jentik (dimantik) yaitu *Smart Larvae Risk Predictor*, terbentuknya kelompok juru pemantau jentik remaja (Jumanja), dan terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu remaja. Selain itu, target luaran berupa publikasi artikel pengabdian pada Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas UNISKA, ISSN: 2461-0992, publikasi di media massa online Kompas.com, dan tersedianya video pengabdian di *channel* youtube Universitas Sari Mulia. Kegiatan ini terkait dengan indikator kinerja utama mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU2), dosen berkegiatan di luar kampus (IKU3), dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat (IKU5). Mahasiswa yang terlibat sejumlah 3 orang dan mendapat rekognisi SKS ke mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (5 SKS) melalui program Kampus Merdeka Membangun Desa.

PRAKATA

Puji syukur tim pelaksana haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Penerapan Dimantik (Digitalisasi Pemantauan Jentik) di Desa Sei Baru”. Kegiatan ini didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun pelaksanaan 2023.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan PKM ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai pelaksana, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam laporan kemajuan pelaksanaan PKM ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat perbaiki.

Kami berharap semoga laporan kemajuan kegiatan PKM yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Banjarmasin, September 2023

Tim Pelaksana PKM Dimantik

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT	5
BAB 4 METODE	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
BAB 6 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	18
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Status Luaran PKM yang Dicapai	17
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sistem pencatatan manual pemantauan jentik oleh jumantik di Desa Sei Baru	2
Gambar 2	Pemantauan jentik secara visual oleh jumantik yang membutuhkan ketelitian	12
Gambar 3	Tahapan pelaksanaan PKM.....	6
Gambar 4	Persiapan kegiatan dan koordinasi dengan pihak Puskesmas Asam-Asam	12
Gambar 5	Persiapan dan koordinasi kegiatan dengan pihak SMAN 2 tempat pelaksanaan kegiatan Jorong yang menjadi	12
Gambar 6	Tahapan Pelaksanaan PKM.....	13
Gambar 7	Pembentukan Kader Remaja sebaga Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)	14
Gambar 8	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pengetahuan Tentang Juru Pemantau Jentik Remaja	14
Gambar 9	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pengetahuan Tentang Demam Dengue	15
Gambar 10	Kegiatan Edukasi Kesehatan Tentang Demam Dengue dan Peran Jumanja	15
Gambar 11	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> tentang Komunikasi Efektif dan Konseling oleh Remaja	15
Gambar 12	Kegiatan Edukasi dan Praktik tentang Komunikasi Efektif oleh Remaja	16
Gambar 13	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> tentang Media Edukasi Kesehatan	16
Gambar 14	Media-Media Promosi Kesehatan yang Diperkenalkan Kepada Remaja	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Melaksanakan PKM
- Lampiran 2. Surat Tugas Melaksanakan PKM
- Lampiran 3. Daftar Hadir Setiap Pertemuan
- Lampiran 4. Materi Pertemuan
- Lampiran 5. Media Promosi Kesehatan
- Lampiran 6. Sertifikat HKI
- Lampiran 7. Artikel Publikasi di Media Massa Online
- Lampiran 8. Manual Book Aplikasi Prediksi Risiko Keberadaan Jentik
- Lampiran 9. Artikel Publikasi di Jurnal
- Lampiran 10. Poster Kegiatan PKM
- Lampiran 11. *Powerpoint* Monev Laporan Kemajuan

BAB 1

PENDAHULUAN

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait. Adapun posyandu yang berfokus pada layanan kesehatan untuk remaja dikenal dengan Posyandu Remaja. Posyandu remaja dibentuk pada tingkat Rukun Warga (RW) atau desa dengan jumlah remaja binaan maksimal 50 orang [1].

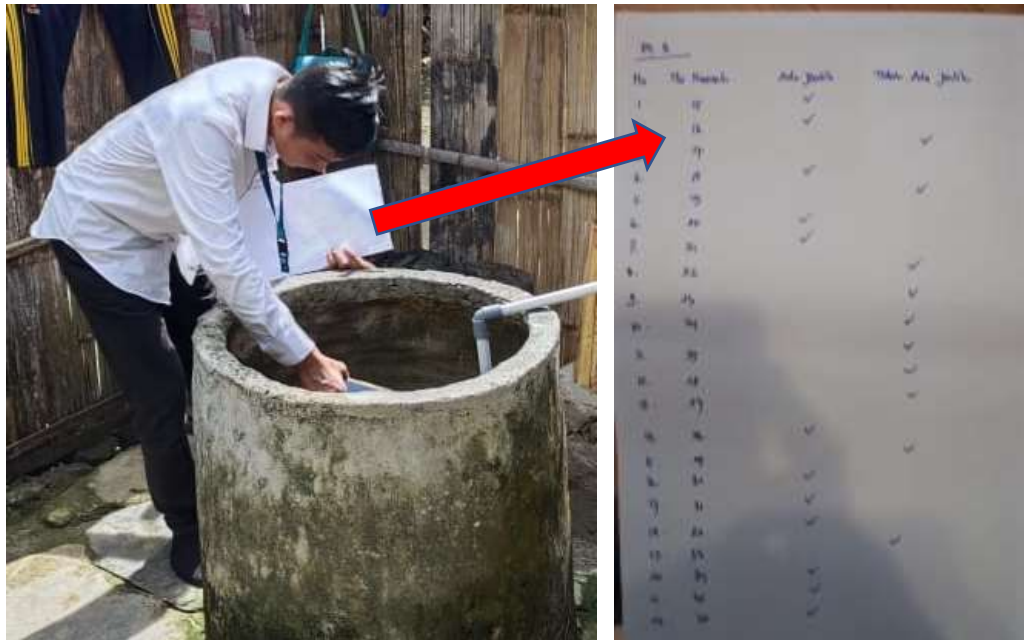
Analisis situasi di lapangan diketahui Posyandu Remaja Desa Sei Baru terletak di Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Posyandu remaja ini baru terbentuk pada Bulan Agustus 2022 dan berada di bawah binaan Puskesmas Asam-Asam. Jumlah remaja yang terdaftar sebagai sasaran posyandu remaja sebanyak 27 orang dengan rentang usia 10-18 tahun, laki-laki berjumlah 12 orang, dan perempuan berjumlah 15 orang. Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan posyandu remaja dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [1], pada awal pendirian telah disepakati dan ditetapkan kegiatan posyandu dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu kedua, yakni setiap hari Sabtu pukul 15.30-17.30 WITA bertempat kegiatan di Posyandu Sei Baru RW. 09.

Pembina Posyandu Remaja Desa Sei Baru yaitu seorang tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan D3 Kebidanan (bukan seorang promotor kesehatan atau ahli kesehatan masyarakat melainkan seorang bidan desa) yang ditunjuk oleh Puskesmas. Penguasaan ilmu kesehatan masyarakat terutama promosi kesehatan sangat dibutuhkan pada kegiatan posyandu remaja karena sangat berguna dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, mampu merancang dan mengembangkan kebijakan program, serta dapat mempromosikan kesehatan masyarakat dalam upaya preventif dan promotif [1].

Berdasarkan data laporan tahunan Puskesmas Sei Baru tahun 2022 [2], diketahui Desa Sei Baru merupakan daerah dengan angka kejadian Demam Dengue tertinggi di Kecamatan Jorong dan merupakan salah satu wilayah endemis. Informasi dari petugas Puskesmas, kegiatan pencegahan terutama pemantauan vektor Demam Dengue atau jentik nyamuk oleh juru pemantau jentik (jumantik) sempat terhenti pada masa pandemi COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan lemahnya kontrol terhadap kejadian Demam Dengue sehingga mengakibatkan terjadinya lonjakan kasus. Jumlah kader jumantik di Desa Sei Baru diketahui sangat terbatas (hanya 2 orang), tidak banyak masyarakat bersedia karena dianggap kerjanya melelahkan. Selama ini, pemantauan jentik dilakukan secara manual atau pencatatan berupa lembaran kertas HVS saja (Gambar 1). Hal tersebut tidak praktis dan tidak efisien waktu. Selain itu, pemantauan jentik dilakukan secara visual yang sangat dipengaruhi oleh ketelitian dari jumantik, terutama di tempat dengan penerangan kurang (Gambar 2). Ketelitian jumantik akan berkurang setelah beberapa waktu yang dapat dikarenakan kelelahan sehingga dapat mengakibatkan bias atau kesalahan dalam pemantauan. Oleh karena itu, puskesmas mengharapkan keterlibatan berbagai pihak salah satunya dengan memberdayakan kader

remaja sebagai jumentik. Akan tetapi, hingga saat ini belum terbentuk kader remaja Desa Sei Baru yang diberdayakan sebagai jumentik.

Dari awal berdiri hingga saat ini, Posyandu Remaja Desa Sei Baru baru diadakan sebanyak dua kali, yaitu pada Bulan September dan November 2022. Hal tersebut dikarenakan kesibukan dari pembina yang juga merupakan seorang bidan desa dan pemegang program untuk posyandu balita sehingga kurangnya pemantauan dan pembinaan terhadap pelaksanaan posyandu remaja. Keaktifan dan kemandirian kader remaja untuk menjalankan kegiatan posyandu diketahui masih rendah. Hal ini terlihat dimana ketika pembina memiliki kesibukan maka kegiatan posyandu tidak dilaksanakan.



Gambar 1. Sistem pencatatan manual pemantauan jentik oleh jumentik di Desa Sei Baru



Gambar 2. Pemantauan jentik secara visual oleh jumatik yang membutuhkan ketelitian

Hasil wawancara dengan beberapa kader posyandu remaja, didapat informasi bahwa metode penyampaian materi kesehatan pada kegiatan posyandu remaja juga hanya dengan ceramah, tidak menggunakan *sound system* yang memadai, dan tidak variatif sehingga

terkesan monoton. Selain itu, tidak ada penggandaan materi yang dapat dibagikan kepada remaja. Hal tersebut berdampak pada angka partisipasi remaja, dimana pada dua kali kegiatan posyandu terbukti terjadi penurunan. Pada bulan September sebanyak 20 remaja yang hadir (74,1%) dan bulan November sebanyak 16 remaja (59,3%). Secara keseluruhan, angka partisipasi tersebut juga masing rendah karena berada di bawah standar yaitu minimal 80% kehadiran.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra di atas, adapun **tujuan** dari pengabdian ini adalah meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan digitalisasi pemantauan jentik (dimantik), menjalankan perannya sebagai juru pemantau jentik, dan dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.

Keterkaitan aspek MBKM pada Kegiatan PKM ini yaitu mendukung transformasi pendidikan melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) terutama pada indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (**IKU-2**), dosen berkegiatan di luar kampus (**IKU-3**), dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat (**IKU-5**). Mahasiswa yang dilibatkan berjumlah 3 (tiga) orang berkesempatan mendapatkan **rekognisi SKS** kegiatan ke Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 5 SKS melalui program MBKM Kampus Merdeka-Membangun Desa. Adapun **fokus pengabdian** ini adalah pada **bidang teknologi informasi dan komunikasi** dan **bidang kesehatan** yang termasuk dalam tema prioritas **Kemandirian Kesehatan** terkait **pembuatan dan pengembangan teknologi dan alat kesehatan**.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Program pengembangan digitalisasi pemantauan jentik (Dimantik) berupa aplikasi berbasis web (*Smart Larvae Risk Predictor*) diterapkan agar kegiatan pemantauan jentik lebih praktis, efektif, dan efisien. Ketua pengusul telah memiliki penelitian di bidang digitalisasi [3], perancangan aplikasi [4], dan produk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Hak Cipta [5,6].

Aplikasi ini dibuat berbasis data hasil penelitian tim pengusul yang telah terdaftar sebagai HKI pada tahun 2023 yaitu Basis Data Nilai Risiko Keberadaan Jentik Berdasarkan Model Prediktor Variabel Lingkungan [6]. Adapun konsep pembuatan aplikasi juga mengacu pada hasil penelitian tim pengusul berupa program komputer yang juga telah terdaftar HKI pada tahun 2021 yaitu berupa aplikasi pakar risiko keberadaan jentik [7].

Program pendidikan dan pelatihan Jumanja berupa pemberian materi dan informasi yang akan diberikan mengacu pada hasil penelitian dari tim pengusul yang dilakukan pada tahun 2021 tentang pengendalian Demam Dengue berbasis vektor meliputi karakteristik tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* yang potensial [8].

Program edukasi dan pemberian keterampilan kader posyandu remaja meliputi materi tentang media-media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan remaja salah satunya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengusul pada tahun 2023. Pemberian edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menggunakan media video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja dengan nilai rata-rata hasil evaluasi responden adalah 9,13 dari nilai maksimal 10 [9]. Selain itu hasil penelitian tim pengusul sebelumnya juga membuktikan efektifitas media poster tentang stunting sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita [10].

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan digitalisasi pemantauan jentik (dimantik), menjalankan perannya sebagai juru pemantau jentik, dan dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.

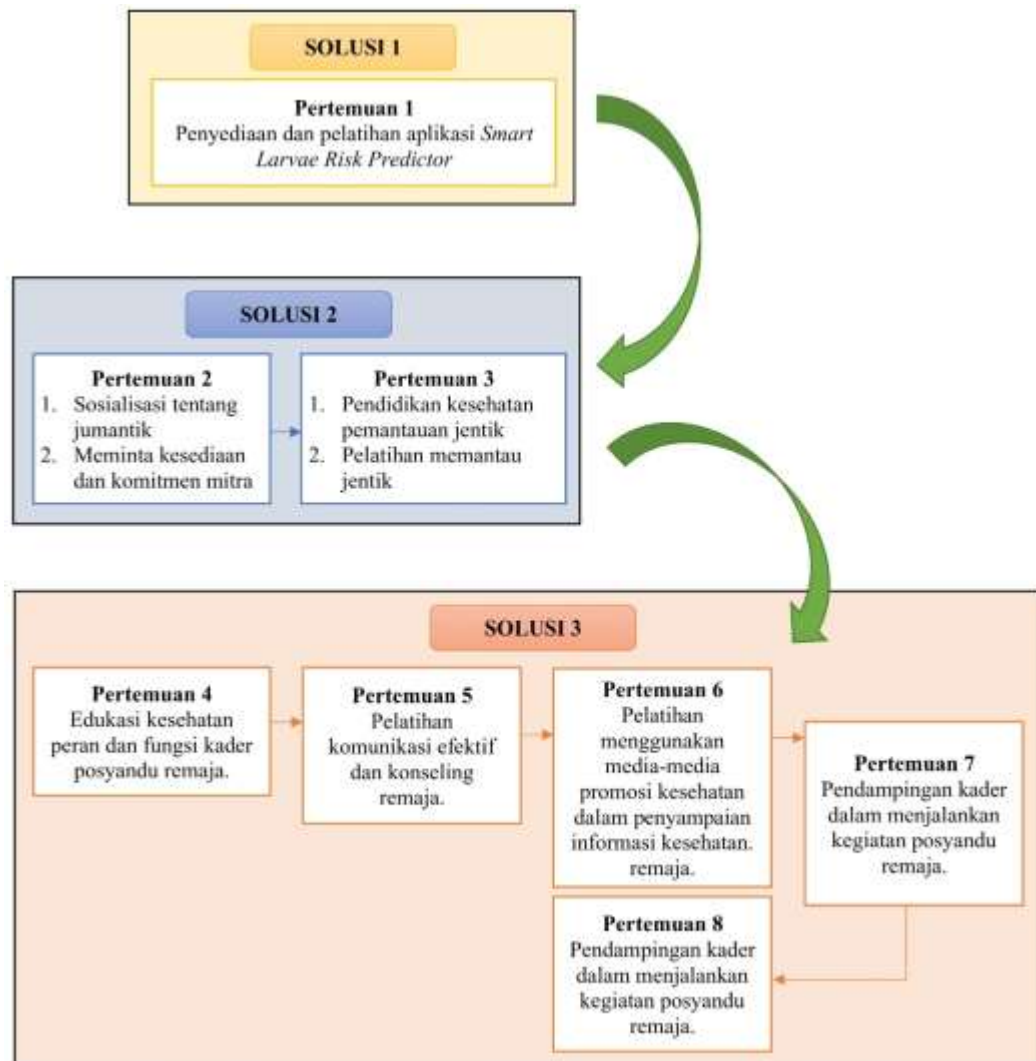
2. Manfaat

Kegiatan PKM ini akan dapat memampukan kader remaja untuk menjadi juru pemantau jentik yang tentunya akan turut membantu program pemerintah terutama untuk wilayah kerja Puskesmas Asam-Asam yang kerja jumentik belum berjalan optimal. Selain itu, dengan terbentuknya kader remaja yang berdaya dalam menjalankan posyandu remaja maka akan kegiatan posyandu remaja akan dapat berjalan rutin dan dapat menjadi percontohan untuk desa lain.

BAB 4 METODE

A. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pengabdian disajikan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan solusi tiap aspek.

1. Persiapan dan Koordinasi

Metode yang digunakan pada tahapan ini adalah survei lapangan dan berkoordinasi langsung dengan pihak Puskesmas, Kepala Desa Sei Besar, pembina dan kader posyandu remaja.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Solusi 1: bidang permasalahan aspek teknologi informasi

Program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik Berupa Aplikasi Berbasis Web (*Smart Larvae Risk Predictor*)

Pertemuan 1

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam pemantauan jentik secara digital.
- b. Pemberian materi tentang digitalisasi pemantauan jentik menggunakan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* sesuai dengan *manual book* yang telah disusun.
- c. Pelatihan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor*.
- d. Pemberian hibah aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* beserta *manual book*.
- e. Melakukan *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan kader remaja. Evaluasi pemahaman dengan menggunakan kuesioner dan keterampilan dengan menggunakan *check-list*.
- f. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Solusi 2: bidang permasalahan aspek kesehatan masyarakat

Program Pembentukan Jumanja

Pertemuan 2

- a. Melakukan sosialisasi tentang juru pemantau jentik beserta peran dan tugasnya.
- b. Meminta kesediaan dan komitmen kader posyandu remaja sebagai juru pemantau jentik remaja (Jumanja).

Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Jumanja

Pertemuan 3

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan sebagai seorang Jumanja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan serta pencatatan pemantauan jentik.
- c. Mendampingi kader remaja melakukan praktik keterampilan memantau jentik langsung ke lapangan/rumah warga sebagai sampel.
- d. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang Jumanja dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- e. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Solusi 3: bidang permasalahan aspek kesehatan masyarakat

Program Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Remaja

Pertemuan 4

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang peran dan fungsi kader posyandu remaja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang posyandu remaja.
- c. Mendampingi kader remaja dalam melakukan praktik membuat perencanaan kegiatan rutin posyandu remaja, membuat topik atau materi kegiatan, hingga menyusun pelaporan kegiatan.
- d. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang posyandu remaja dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- e. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Pertemuan 5

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja.
- c. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang komunikasi efektif dan konseling dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- d. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Pertemuan 6

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader remaja tentang media-media edukasi kesehatan.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang media-media edukasi kesehatan kepada kader remaja.
- c. Melakukan Pelatihan menggunakan media-media edukasi kesehatan dalam penyampaian informasi kesehatan.
- d. Pemberian hibah beberapa media edukasi kesehatan.
- e. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang media-media edukasi kesehatan dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- f. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Program Memandirikan Kader Posyandu Remaja

Pertemuan 7 dan 8

- a. Melakukan pendampingan langsung kepada kader remaja saat melakukan kegiatan posyandu remaja.
- b. Kader remaja akan memberikan edukasi kesehatan kepada teman sebayanya yang merupakan anggota posyandu remaja Desa Sei Besar.
- c. Anggota posyandu remaja yang hadir akan diberikan kuesioner tentang minat dan motivasi mengikuti kegiatan posyandu remaja secara rutin sebelum dan setelah didedukasi oleh kader remaja.
- d. Melakukan penilaian performa kader remaja dalam memberikan edukasi kesehatan dan merencanakan, menyelenggarakan, hingga melaporkan hasil kegiatan posyandu remaja menggunakan lembar *check-list*.

B. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Pengabdian

Mitra ikut berpartisipasi pada setiap program yang telah disusun sebagai solusi permasalahan prioritas, antara lain:

Program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik (Dimantik) Berupa Aplikasi Berbasis Web (*Smart Larvae Risk Predictor*)

Partisipasi mitra pada program ini adalah sebagai pengguna atau pelaksana penerapan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* di lapangan yang nantinya untuk digunakan pada saat melakukan pemantauan jentik ke rumah-rumah warga.

Program Pembentukan Jumanja

Partisipasi mitra dalam bentuk memberikan kesediaanya menjadi juru pemantau jentik remaja (Jumanja) dan berkomitmen untuk melaksanakan tugasnya untuk membantu puskesmas dalam kegiatan pencegahan penularan penyakit Demam Dengue.

Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Jumanja

Partisipasi mitra adalah sebagai peserta aktif dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait pemantauan jentik remaja.

Program Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Remaja

Partisipasi mitra adalah sebagai peserta aktif dalam kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi kader meliputi teknik komunikasi efektif dan konseling serta penggunaan media promosi kesehatan.

Program Memandirikan Kader Posyandu Remaja

Partisipasi mitra pada program ini adalah sebagai pelaksana menjalankan kegiatan posyandu remaja secara sistematis, dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pertemuan.

C. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali dengan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist* melalui pendekatan *pre-post test* setiap program. Evaluasi tersebut dirincikan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan mitra dalam penerapan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* dengan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist* yang dilakukan 1 (satu) kali pada pertemuan ke-1.
- 2) Evaluasi pemahaman mitra tentang pemantauan jentik dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada kegiatan pendidikan kesehatan dengan menggunakan kuesioner pada pertemuan ke-3.
- 3) Evaluasi keterampilan mitra tentang bagaimana melakukan pemantauan jentik dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada kegiatan pelatihan dengan menggunakan lembar *checklist* pada pertemuan ke-3.
- 4) Evaluasi pemahaman mitra tentang peran, fungsi, dan tugas pokok kader posyandu remaja. Evaluasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada saat kegiatan edukasi kader dengan menggunakan kuesioner pada pertemuan ke-4.
- 5) Evaluasi keterampilan mitra tentang komunikasi efektif dan konseling serta penggunaan media edukasi kesehatan. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan menggunakan lembar *checklist* yaitu pada pertemuan ke-5 dan ke-6.
- 6) Evaluasi performa mitra dalam melakukan kegiatan posyandu remaja dengan menggunakan lembar *checklist*. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pertemuan ke-7 dan ke-8.

D. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri dan terstruktur oleh kader posyandu remaja Desa Sei Baru melalui kegiatan posyandu remaja dan kegiatan pemantauan jentik oleh Jumanja menggunakan Dimantik yang rutin dilaksanakan di Desa Sei Baru.

E. Peran Tugas Masing-Masing Anggota Tim dan Penugasan Mahasiswa

No	Tugas	Pelaksana				Mahasiswa
		Ketua	Anggota 1	Anggota 2	Anggota 3	
1.	Persiapan, pembuatan kuesioner dan lembar <i>checklist</i> .	√	√	√	√	
2.	Menjalankan solusi aspek teknologi informasi: Penyiapan, perancangan dan penyusunan <i>manual book</i> aplikasi <i>Smart Larvae Risk Predictor</i>	√			√	√
2.	Menjalankan solusi aspek kesehatan masyarakat: Pembentukan, pendidikan, dan pelatihan Jumanja.			√		√
3.	Menjalankan solusi aspek promosi kesehatan: Edukasi dan pelatihan peningkatan kompetensi kader posyandu remaja.		√			√
4.	Pendampingan kader dalam pemberian edukasi kesehatan pada kegiatan posyandu remaja		√	√		√
5.	Pengukuran evaluasi setiap kegiatan	√	√	√	√	√
6.	Analisis data	√	√	√	√	
7.	Pembuatan luaran	√	√	√	√	

F. Potensi Rekognisi SKS

Mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM ini adalah sejumlah 3 (tiga) orang yaitu: Muhammad Rifani (NIM. 11203362110057), Adryan Ramadhan (NIM. 11203362110056), dan Muhammad Riduan Syafi'i (NIM. 11203362010035). Potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa adalah pada Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (5 SKS).

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kemajuan dari pelaksanaan PKM ini adalah telah dilaksanakan hingga pertemuan ke-5. Pada tahapan persiapan dan koordinasi telah dilakukan kepada pihak Puskesmas Asam-Asam dan Aparat Desa Sei Baru pada tanggal 21 Agustus 2023 (Gambar 4). Program telah mendapat dukungan dari berbagai pihak terkait dimana pelaksanaan kegiatan disarankan oleh pihak puskesmas untuk dilakukan di sekolah yang ada di wilayah Desa Sei Baru yaitu SMAN 2 Jorong. Hal tersebut untuk mempermudah mengumpulkan kader remaja karena mereka juga bersekolah di sekolah tersebut. Kegiatan diperbolehkan menggunakan fasilitas sekolah beserta sarana di dalamnya. Jumlah kader remaja dalam kegiatan ini adalah sebanyak 15 orang yang berusia antara 15-18 tahun.



Gambar 4. Persiapan Kegiatan dan Koordinasi dengan Pihak Puskesmas Asam-Asam



Gambar 5. Persiapan dan Koordinasi Kegiatan dengan Pihak SMAN 2 Jorong yang Menjadi Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pertemuan 1

Pertemuan pertama yang dilakukan yaitu pemberian materi tentang digitalisasi pemantauan jentik menggunakan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* sesuai dengan *manual book* yang telah disusun. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketika disuguhkan link aplikasi untuk diakses oleh remaja sebelum diberikan penjelasan, mereka secara mudah dapat menggunakan dan mengikuti instruksi yang tertera dalam setiap halaman. Ketika diobservasi satu persatu remaja setelah diberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi, semua remaja (100%) dapat menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 6. Kegiatan pemberian materi dan praktik digitalisasi pemantauan jentik (Dimantik)

Pada pertemuan ini juga dilakukan serah terima aplikasi pemantau jentik berbasis *Smart Larvae Risk Predictor* kepada mitra untuk dapat digunakan nantinya. Aplikasi ini merupakan hasil pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM Dimantik sebelumnya.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang juru pemantau jentik remaja (Jumanja) dan hasil yang diperoleh adalah pada program pembentukan Jumanja didapat sebanyak 15 kader yang berperan aktif dan bersedia sebagai Jumanja (Gambar 7). Berdasarkan hal tersebut maka target luaran untuk program pembentukan kader remaja sebagai Jumanja telah tercapai.

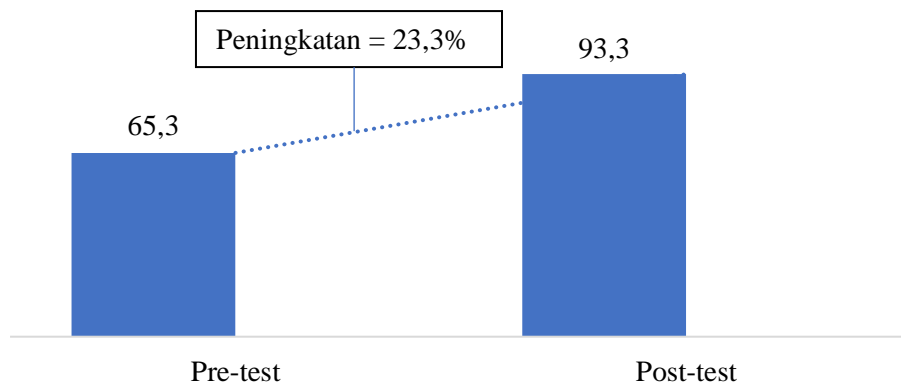


Gambar 7. Pembentukan Kader Remaja sebagai Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)

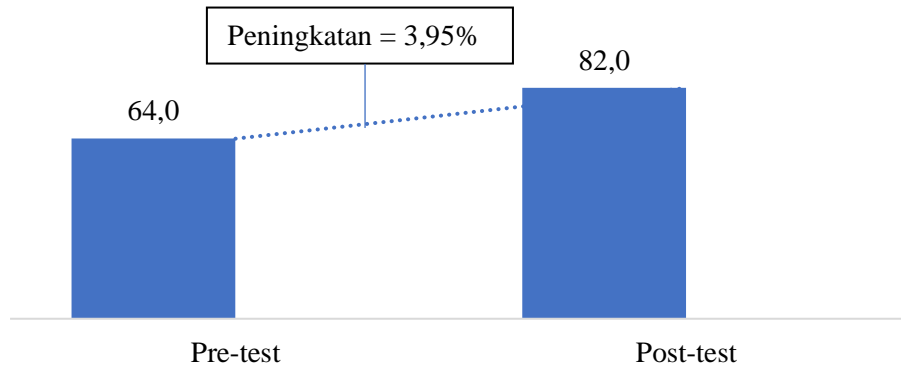
Kader posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dimana agar dapat menjalankan peran tersebut dengan baik, kader posyandu perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah lintas sektor. Dukungan pemerintah daerah lintas sektor sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan kader posyandu [8]. Dukungan tersebut meliputi dukungan anggaran, dukungan sarana dan prasarana, dukungan tenaga ahli, dan dukungan kebijakan. Tanpa dukungan tersebut, program pemberdayaan kader posyandu akan sulit untuk berjalan dengan baik [9].

Pertemuan 3

Program yang kedua yaitu pendidikan kesehatan kepada kader remaja tentang Jumanja dan demam dengue telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis untuk pengetahuan tentang Jumanja diketahui rata-rata nilai *pre-test* kader remaja adalah 65,3 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 93,3 atau terjadi rata-rata peningkatan sebesar 23,3% setelah diberikan edukasi kesehatan (Gambar 8). Sedangkan hasil *pre-test* kader remaja tentang demam dengue didapat rata-rata nilai 64,0 dan *post-test* 82,0 atau terjadi peningkatan sebesar 3,95% (Gambar 9). Kedua hasil evaluasi dapat dilihat pada Hasil tersebut menunjukkan bahwa target luaran untuk pengetahuan tentang Jumanja dan demam dengue telah tercapai (≥ 80).



Gambar 8. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Tentang Juru Pemantau Jentik Remaja



Gambar 9. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Pengetahuan Tentang Demam Dengue

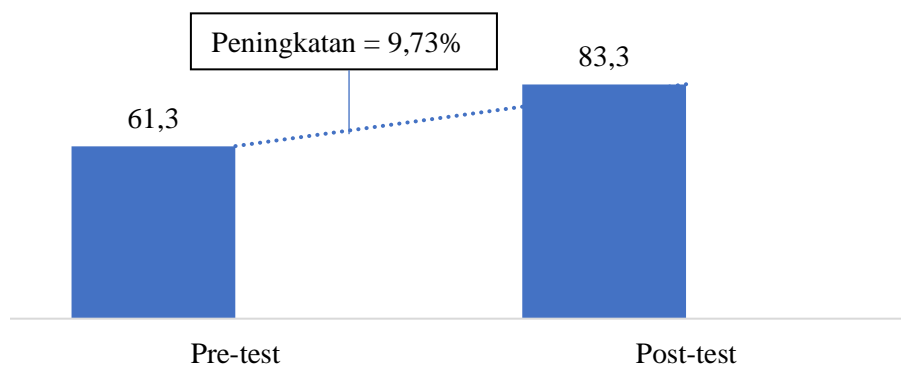
Penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi. Penyuluhan kesehatan yang efektif harus dapat menarik perhatian peserta, memberikan informasi yang jelas dan akurat, dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya [10].



Gambar 10. Kegiatan Edukasi Kesehatan Tentang Demam Dengue dan Peran Jumanja

Pertemuan 4

Pertemuan yang keempat yaitu tentang komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja. Berdasarkan hasil analisis untuk keterampilan remaja dalam melakukan komunikasi efektif didapat rata-rata nilai *pre-test* kader yaitu 61,3 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 83,3 atau terjadi peningkatan sebesar 9,73% (Gambar 11).



Gambar 11. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* tentang Komunikasi Efektif dan Konseling oleh Remaja

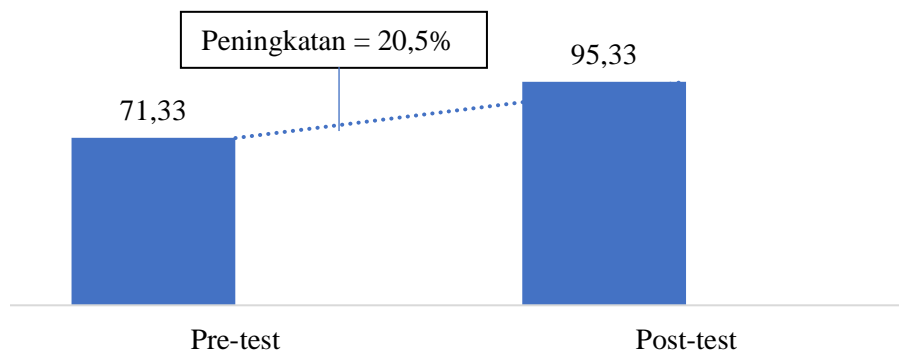
Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa remaja telah mampu berkomunikasi dan melakukan konseling dengan rekan sebayanya yang selanjutnya akan dapat mereka terapkan dalam melakukan edukasi dalam kegiatan posyandu remaja. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diselingi sesi *ice breaking* agar tidak monoton dan membosankan. Remaja diajak untuk berperan aktif dan dapat mempraktikkan komunikasi efektif dengan baik.



Gambar 12. Kegiatan Edukasi dan Praktik tentang Komunikasi Efektif oleh Remaja

Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima, materi yang diberikan adalah terkait dengan penggunaan media-media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam kegiatan edukasi kesehatan. Adapun hasil evaluasi pada pertemuan kelima ini diperoleh rata-rata nilai *pre-test* adalah 71,3 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 95,3. Berdasarkan data tersebut maka terjadi peningkatan keterampilan remaja dalam menggunakan media edukasi promosi kesehatan sebesar 20,5% (Gambar 13). Pengetahuan dan keterampilan remaja dalam menggunakan media edukasi kesehatan ini tentu saja akan mendukung pelaksanaan kader remaja dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.



Gambar 13. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* tentang Media Edukasi Kesehatan



Gambar 14. Media-Media Promosi Kesehatan yang Diperkenalkan Kepada Remaja

Luaran yang Dicapai:

Tabel 1. Status Luaran PKM yang Dicapai

Luaran	Capaian	Status Capaian
Luaran Wajib		
Peningkatan pemberdayaan mitra kader remaja Desa Sei Baru.	Diimplementasikannya aplikasi <i>Smart Larvae Risk Predictor</i> , terbentuknya kelompok Jumanja yang mampu dan mandiri, dan berdaya sebagai edukator kesehatan.	Tercapai
Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN	Jurnal Majalah Cendekia Mengabdikan, Vol. 1, No. 3 (Agustus 2023); Page 182-188; ISSN: 2987-419X.	Terbit
Berita publikasi pada media massa elektronik	Berita publikasi diterbitkan pada media massa elektronik Tribunnews.banjarmasin tanggal 6 Oktober 2023	Terbit
Video Kegiatan	Video progress kegiatan PkM status telah ditayangkan di <i>Youtube</i> Prodi D4 Promosi Kesehatan.	Telah Tayang
Luaran Tambahan		
Hak Cipta	Hak Cipta berupa Panduan/manual Book penggunaan aplikasi <i>Smart Larvae Risk Predictor</i> dengan Nomor Pencatatan 000511781	Terdaftar

BAB 6

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Adapun rencana tahapan selanjutnya adalah:

1. Tetap menjalankan tahapan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan terus berkoordinasi dengan pihak terkait (pertemuan ke-6, 7, dan 8).
2. Terus melakukan advokasi kepada pihak Aparatur Desa dan Puskesmas Asam-Asam agar kegiatan ini tetap berjalan walaupun program telah selesai dikarenakan belum adanya alokasi dana desa untuk pelaksanaan posyandu remaja ini.
3. Membuat video kegiatan dari awal hingga akhir.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa program pemberdayaan remaja melalui penerapan Digitalisasi Pemantauan Jentik (Dimantik) telah dilakukan dan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja Desa Sei Baru sebagai juru pemantau jentik. Telah terbentuk kelompok remaja juru pemantau jentik sebanyak 15 orang. Telah diimplementasikannya aplikasi prediksi risiko keberadaan jentik dan telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja terkait demam dengue, peran jumanja, komunikasi efektif, dan media edukasi kesehatan. Publikasi hasil kegiatan PKM juga telah dilakukan di Jurnal Majalah Cendekia Mengabdikan Vol 1 No. 3 Agustus 2023, publikasi di media massa elektronik yaitu di Tribunnews.banjarmasin, dan video telah tayang di channel youtube Program Studi D4 Promosi Kesehatan. Selain itu, telah didaftarkannya Hak Cipta berupa Flyer dengan nomor pendaftaran 000511781.

Disarankan untuk dilakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah tempat pelaksanaan PKM, seperti menandatangani perjanjian kerja sama dengan pihak Puskesmas Asam-Asam dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut agar program dapat terus berlanjut walaupun pelaksanaan kegiatan PKM telah selesai dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Larasaty, N.D., Nida, L.H. Kendala Pelaksanaan Program Posyandu Remaja di Masa Pandemi. 2021. *Sinkesjar*. 5(2): 911-922.
- [2] Puskesmas Asam-Asam. 2022. *Puskesmas Asam-Asam. dalam Angka Tahun 2022*. Barabai: Puskesmas Awang Besar.
- [3] Ekawati, N., N.A Fawwaz, N. Hidayah. 2023. Pemberian Edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Menggunakan Media Video Interaktif di Platform Instagram. *Proceeding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*. 2(1): 162-168.
- [4] Fawwaz, N.A., N. Ekawati, N. Hidayah. 2022. The Effectiveness of Poster Media Containing Stunting Information as An Educational Media in Increasing Mother Toddler Knowledge. *Proceeding The 1st Polkesraya International Conference*. November 2022. 1(1): 103-108.
- [5] Herawati, A., N. Hidayah. 2022. *Basis Data Nilai Risiko Kejadian Demam Dengue Berdasarkan Model Prediktor Triangle Epidemiology*. HKI Basis Data. Nomor Pencatatan 000389438. Tanggal terdaftar 10 Oktober 2022.
- [6] Hidayah, N., A. Latif, A.R.R. Ramadhan. 2021. *Aplikasi Pakar Risiko Keberadaan Jentik Berbasis Karakteristik Penampungan Air*. HKI Program Komputer. Nomor Pencatatan 000274938. Tanggal terdaftar 24 September 2021.
- [7] Hafifah, N. and Abidin, Z. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, (2020) 2(5), pp. 893–900.
- [8] Rizal, A. and Tandos, R. Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Pendampingan Komunitas di Yayasan Kalyanamitra, *Jurnal Kommunity Online*, 2022. 2(1), pp. 1–12. doi: 10.15408/jko.v2i1. 21887.
- [9] Mulyati, Winarni, L. M. and Ratnasari, F. (2020) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberkulosis Paru: A Literature Review’, *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 106–118. doi: <https://doi.org/10.31869/mm.v2i2.2187>.
- [10] Murtiyarini, I., Nurti, T. and Sari, L. A. (2017) *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan*.



SURAT TUGAS

No. 1739.1.1/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK : 1166022015079
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Peran	NIK
1	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Ketua	1166012018113
2	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Anggota	1166082016091
3	Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes	Anggota	1166012009016
4	Mahmudah, SKM., M.Kes	Anggota	1116058901

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Penerapan Dimantik (Digitalisasi Pemantauan Jentik) di Desa Sei Baru.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2023
Tempat : Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juli 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079



SURAT TUGAS

No. 1739.1.2/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK : 1166022015079
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Peran	NIK
1	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Ketua	1166012018113
2	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Anggota	1166082016091
3	Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes	Anggota	1166012009016
4	Mahmudah, SKM., M.Kes	Anggota	1116058901

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Penerapan Dimantik (Digitalisasi Pemantauan Jentik) di Desa Sei Baru.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Agustus 2023
Tempat : Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 Agustus 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079



SURAT TUGAS

No. 1739.1.3/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK : 1166022015079
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Peran	NIK
1	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Ketua	1166012018113
2	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Anggota	1166082016091
3	Ahmad Hidayat, S.Kom., M.Kes	Anggota	1166012009016
4	Mahmudah, SKM., M.Kes	Anggota	1116058901

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Penerapan Dimantik (Digitalisasi Pemantauan Jentik) di Desa Sei Baru.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : September 2023
Tempat : Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 September 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079